

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mempergunakan studi kasus deskriptif. Studi kasus deskriptif adalah studi kasus yang mencoba menjelaskan satu kerangka teoritis (Berg, 2006). Dalam hal ini, teori yang digunakan adalah *Vocational Self-Concept Theory* dalam perkembangan karir oleh Donald Supe. Teori ini mengemukakan tentang dimana *vocational self-concept* merupakan tenaga penggerak dalam dalam membentuk pola karir yang akan diikuti oleh individu sepanjang hidupnya.

B. Definisi Operasional

Karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Dengan demikian karir seorang individu melibatkan rangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan (Gibson dkk., 1995: 305). Perkembangan karir dalam penelitian ini mengacu pada Teori *Vocational Self-Concept* yang dikemukakan oleh Donald Super yang menjelaskan bahwa dalam perkembangan karir individu ada lima tahap perkembangan vokasional yaitu: tahap pengembangan (*growth*), eksplorasi (*exploratory*), pematangan (*establishment*), pemeliharaan (*maintenance*) dan kemunduran (*decline*).

Menurut Djadja Rahardja (2008) seseorang yang dikatakan tunanetra secara legal adalah:

“Apabila ketajaman penglihatannya 20/200 atau kurang pada mata yang terbaik setelah dikoreksi, atau lantang pandangnya tidak lebih besar dari 20 derajat. Dalam definisi ini, 20 feet adalah jarak dimana ketajaman penglihatan diukur. Sedangkan 200 dalam definisi ini menunjukkan jarak dimana orang dengan mata normal dapat membaca huruf yang terbesar pada kartu snellen. Bagian yang kedua dari definisi tersebut berhubungan dengan adanya keterbatasan pada lantang pandang, merupakan kemampuan seseorang untuk melihat objek ke arah samping. Batasan legal ini dipertimbangkan penggunaannya dalam pendidikan, tetapi kalau tidak dengan pertimbangan yang lain, maka hasil pengukuran tersebut hanya memberikan kontribusi yang kecil dalam perencanaan program pendidikan bagi anak tunanetra”.

Tunanetra menurut Pertuni (Persatuan Tunanetra Indonesia), adalah mereka yang tidak memiliki penglihatan sama sekali (buta total) hingga mereka yang masih memiliki sisa penglihatan tetapi tidak mampu menggunakan penglihatannya untuk membaca tulisan biasa berukuran point 12 Times New Roman dalam keadaan cahaya normal meskipun dibantu dengan kacamata.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah salah seorang tunanetra yang memiliki karir yang bagus.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

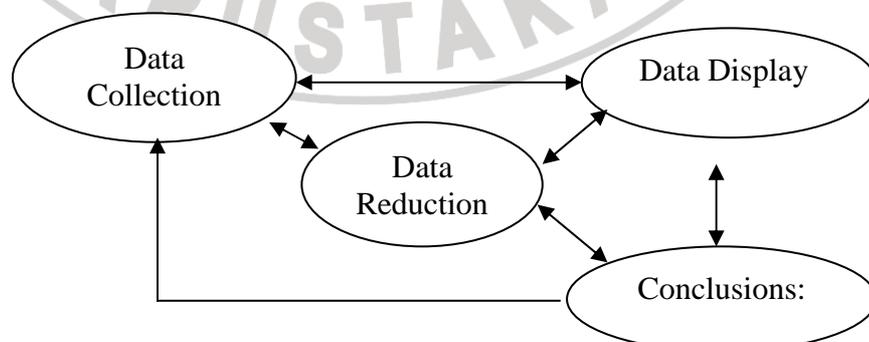
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur (*semi structure interview*).

b. Observasi

E. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2007).

Gambar 1. Diagram Analisis Data



(Sumber : Sugiyono, 2007, hal 92)

a. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/ diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci.

b. Penyajian Data (*Data display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dan tabel.

c. *Conclusion drawing/verification*

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan, dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Melakukan *member check*, yaitu pengecekan atau verifikasi data kepada subjek yang diteliti. *Member check* dilakukan setelah pengumpulan data selesai atau setelah mendapat kesimpulan. Jika data yang diperoleh tidak disepakati oleh nara sumber maka peneliti akan melakukan pengambilan data kembali (Sugiono, 2007).
- b. Pertanyaan dalam wawancara divalidasi terlebih dahulu dengan menggunakan *expert judgement* (Azwar, 2004).

- c. Triangulasi yaitu pengecekan kebenaran data yang diperoleh dari sumber lain (Sugiono, 2007). Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan pada beberapa orang teman DT yaitu Dr. Zainal Alimin, M.Ed. selaku sahabat dekat DT, Drs. Ahmad Nawawi, M.Pd. selaku sahabat dekat DT, dan Drs. Sunaryo, M.Pd. selaku atasan DT pada Jurusan PLB UPI.
- d. *Comprehensive data treatment* yaitu pengujian keabsahan data dengan cara menginterpretasi berulang-ulang hingga diperoleh kesimpulan yang kokoh (Silverman, 2005).

